

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam penempatan sebuah lokasi perdagangan, dalam hal ini adalah penempatan lokasi pasar induk. Pasar induk merupakan pasar berskala regional yang berfungsi melayani pasar-pasar lokal, baik yang ada didalam kota maupun luar kota. Sehubungan dengan fungsinya tersebut, sebuah pasar yang menjadi pusat bagi pasar-pasar lainnya harus memiliki lokasi yang strategis dan aksesibilitas yang mudah, yang bisa memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pedagang dari dan menuju pasar tersebut. Serta manajemen yang baik pun menjadi salah satu faktor pendukung keberlangsungannya sebuah pasar dimana terlihat dari segi fasilitas yang disediakan maupun kebersihan yang terlihat di lokasi pasar yang dapat memberikan kenyamanan bagi pedagang dan konsumen yang berada di pasar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasar Induk Gedebage dan Pasar Induk Caringin merupakan pasar induk yang berlokasi cukup strategis dikarenakan dekat dengan pemukiman warga dan untuk penggunaan transportasi menuju lokasi pasar dapat dengan mudah diakses oleh konsumen, tetapi perbedaanya Pasar Induk Caringin berlokasi dekat dengan keramaian kota jika dibandingkan dengan Paasar Induk Gedebage yang berada di sebelah timur Kota Bandung yang jauh dengan pusat keramain kota.
2. Pasar Induk Gedebage dan Pasar Induk Caringin memiliki keterjangkauan pelayanan atau hirarki yang berbeda. Pasar Induk Gedebage berhirarki $K=3$ atau yang dapat dikatakan hanya melayani konsumen atau wilayah $1/3$ atau sekitaran lokasi yang terdekat dengan Pasar Induk Gedebage. Konsumen yang mengunjungi pasar Induk Gedebage berasal dari sekitaran pemukiman warga

yang berada di Pasar Induk Gedebage seperti daerah Panghegar, Cibiru, Ujungberung, Panyileukan, Cicaheum. Berbeda dengan Pasar Induk Caringin yang berhirarki $K=7$ atau yang dapat dikatakan Pasar Induk Caringin keterjangkauan pelayanan dapat melayani seluruh daerah di Kota Bandung maupun luar Kota Bandung. Terlihat pada konsumen yang mengunjungi Pasar Induk Caringin lebih banyak berasal dari luar Kota Bandung seperti daerah Majalengka, Cirebon, Garut, Cimahi, Sukabumi,dll. Hal tersebut pun dipengaruhi oleh lokasi Pasar Induk Caringin yang dekat dengan terminal kota yaitu Terminal Leuwipanjang.

3. Daya tampung kedua pasar tersebut memiliki perbedaan, Pasar Induk Gedebage hanya dapat menampung konsumen rata-rata sebanyak 162 konsumen dan Pasar Induk Caringin dapat menampung konsumen rata-rata sebanyak 242 konsumen. faktor tersebut dipengaruhi luas pasar dan ketersediaan kios pedagang kedua pasar tersebut,
4. Manajemen di kedua pasar tersebut juga adanya sebuah perbedaan yang sangat jauh jika dilihat dari jam operasional maupun zonasi berdagang. Sangat jauh berbeda Pasar Induk Caringin lebih unggul dari segi manajemen dibandingkan dengan Pasar Induk Gedebage yang manajemen pasarnya kurang terorganisir dapat terlihat dari fasilitas yang di berikan dan kebersihan di lokasi pasar.
5. Kondisi di Pasar Induk Gedebage sangat berbeda jauh dengan kondisi di Pasar Induk Caringin. Pasar Induk Gedebage dalam pengelolaannya kurang baik dilihat dari kondisi dilingkungan pasar yang terlihat kumuh diakibatkan banyak pedagang yang tidak memakai kios yang disediakan oleh pengelola pasar. Para pedagang lebih memilih membuat lapak baru dibadan jalan. Pada pengelolaan sampah dan drainasenya pun sangat buruk diperparah dengan lokasi Pasar Induk Gedebage yang rawan banjir mengakibatkan banyak sampah yang berserakan dimana-mana. Berbeda dengan Pasar Induk Caringin kondisi pasar lebih baik jika dibandingkan dengan Pasar Induk Gedebage, kondisi tersebut didukung dengan pengelolaan sampah yang baik yang disediakan oleh pengelola pasar. Pasar Induk

Caringinpun terlihat lebih rapih karna para pedagang yang taat pada peraturan yang di terapkan oleh penegelola.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Realisasi rencana Pemerintah Kota Bandung dalam upaya melakukan pengembangan kota ke arah timur Kota Bandung, dengan wilayah Gedebage sebagai pusat primer inti kota setelah pusat kota, yang dimaksudkan untuk meningkatkan ekonomi disebelah timur Kota Bandung agar adanya pemerataan tiap daerah di Kota Bandung.
2. Kerjasama pihak pemerintah dan swasta sebagai pengelola, meningkatkan sarana dan prasarana pasar, baik secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung kenyamanan konsumen dan pedagang selama berada di dalam pasar,
3. Pembinaan terhadap para pedagang untuk merubah kebiasaan buruk dalam kegiatan jual beli, terutama dalam hal pengelolaan sampah.